



BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup konteks permasalahan, pengenalan masalah, batasan lingkup masalah, batasan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan dampak positif dari penelitian tersebut. Pada bagian latar belakang masalah, penulis akan menjelaskan mengenai situasi atau kondisi dan fenomena *audit delay*.

Kemudian pada bagian identifikasi masalah berisi sekumpulan masalah yang masih dipertanyakan dalam penelitian. Batasan masalah dan rumusan masalah berisi permasalahan yang sudah dilaksanakan identifikasi untuk selanjutnya dikerucutkan karena waktu penelitian yang terbatas. Penelitian ini dilaksanakan supaya memberi hasil yang hendak diketahui sesudah dilakukannya penelitian, dan nantinya dijelaskan manfaat untuk para pihak terkait.

A. Latar Belakang Masalah

Penyampaian informasi dalam laporan keuangan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat untuk membuat keputusan ekonomis terkait dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2009). Laporan keuangan harus jelas, konsisten, dan akurat agar dapat mengungkapkan keadaan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu, sehingga akibatnya, informasi dari laporan keuangan tersebut harus mengakibatkan keterbukaan. Para pihak yang memiliki saham, pemberi kredit, pemerintah, manajemen, dan entitas lainnya memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan. Perusahaan dituntut untuk bekerja keras dan cepat untuk memberikan informasi dan data laporan keuangan yang relevan untuk investor agar investor dapat mengambil



keputusan terkait investasi yang akan dilakukan untuk perusahaan. Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap laporan keuangan yang telah disiapkan. Perihal tersebut bertujuan agar segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sebelum laporan keuangan dipublikasikan, harus melewati proses audit untuk memastikan bahwasanya laporan keuangan tersebut disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Melakukan audit menjadi suatu hal yang sangat krusial karena terdapat potensi risiko informasi, yang berarti ada kemungkinan bahwa informasi yang digunakan untuk menilai risiko bisnis mungkin tidak disajikan dengan benar. Proses audit merupakan cara terbaik untuk menjamin kewajaran dan kebenaran laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu bergantung pada lamanya auditor melakukan pekerjaan audit.

Audit report lag adalah istilah yang digunakan untuk mengukur lamanya durasi yang diperlukan dalam proses penyelesaian audit. *Audit report lag* dihitung dari laporan keuangan periode antara akhir tahun fiskal sampai waktu publikasi dalam laporan keuangan auditan. Keakuratan dalam menentukan waktu penyusunan laporan audit adalah faktor yang bisa meningkatkan relevansi informasi yang ada di dalam laporan keuangan. Namun, semakin besar penundaan antara penyelesaian laporan audit, relevansi informasi dalam laporan keuangan akan semakin menurun. Oleh sebab itu, auditor memiliki tanggung jawab yang besar untuk menyelesaikan pekerjaan audit secara tepat waktu.

Pada Tabel 1.1 dan 1.2, beberapa penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan 2 studi oleh Callista, (2016), Fitri, (2022) yang *audit delay*nya lebih dari 120 hari (8%). Penelitian dengan 22 studi oleh Gunawan, (2019), Sakina,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2021), Sutedja, (2020), Devi, (2020), Sannia, (2018), Vebriani, (2022), Asmorowati, (2019), Rizki, (2019), Amin, (2023), Istika, (2019), Muthia, (2021), O. K. Sari, (2022), Syafitri, (2020), Pratiwi, (2022), Novitasari, (2021), Kalinggajaya, (2018), Wardana, (2022), Faizah, (2023), Y. N. Sari, (2022), Setiawan, (2021), Apriyana, (2017), Nuryanti, (2018) menghasilkan *audit delay* kurang dari 120 hari (92%).

Tabel 1.1

Variabel *Audit delay*

Penelitian	Industri	<i>Mean Audit delay</i>	
		≤ 120	> 120
Samuel Gunawan	go public	72	
Umi Sakina	konsumen primer	101	
Febrina Halim Sutedja	manufaktur	79	
Shanice Sumanna Devi	manufaktur	77	
Agus Sannia	perdagangan, jasa, dan investasi	78	
Jessica Callista	manufaktur		167
Dela Vebriani	barang konsumen non-primer	103	
Nur Anisa Fitri	manufaktur		181
Ari Asmorowati	manufaktur	81	
Anggun Rizki	manufaktur	78	
Audita Shasabilla Amin	manufaktur	97	
Tissi Maulidea Istika	manufaktur	79	
Cut Muthia	property dan real estate	89	
Oktavia Kurnia Sari	pertambangan	86	
Ika Ayu Syafitri	manufaktur	81	
Misni Widya Pratiwi	property dan real estate	101	
Ayu Novitasari	manufaktur	74	
Delia Alvorina Kalinggajaya	manufaktur	77	
Gilang Wisnu Wardana	dasar dan kimia	89	
Wynne Nurul Faizah	manufaktur	95	
Yesika Nilam Sari	perbankan	68	
Steven Setiawan	perdagangan, jasa, dan investasi	90	
Nurahman Apriyana	property dan real estate	72	
Nuryanti	LQ-45	59	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 1.2

Hasil Riset Lag Variabel Dependen

<i>Audit delay</i>	Studi	(%)
≤ 120 hari	22	92%
> 120 hari	2	8%

Banyak perusahaan mengalami *audit report lag* atau yang juga dikenal sebagai *audit delay* karena laporan keuangan mereka yang buruk. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan dalam Peraturan X.K.6 LK No. KEP-431/BL/2012, pada tahun 2012, dijelaskan bahwa “Setiap perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan perusahaan publik wajib mengirimkan laporan keuangannya kepada BAPEPAM dalam waktu tidak lebih dari empat bulan atau 120 hari setelah akhir tahun buku.” Sanksi administratif akan diberlakukan terhadap perusahaan jika pengajuan laporan keuangan interim terlambat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan peraturan terbaru yang dikenal dengan POJK Nomor 3/POJK.04/2021 mengenai Pelaksanaan Kegiatan dalam Pasar Modal. POJK ini sekaligus pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1995. Penyempurnaan sanksi denda dilakukan oleh berbagai pihak. Baik *Self Regulatory Organization* (SRO), perusahaan kecil atau menengah, perusahaan publik, profesi menunjang pasar modal, dan lembaga penunjang pasar modal serta yang lainnya.

Bagi SRO, denda yang diatur dalam POJK kini mencapai Rp1.000.000 per hari, meningkat dari sebelumnya yang hanya Rp500.000 per hari atau batas maksimal Rp500.000.000. Adapun untuk perusahaan, denda yang sebelumnya Rp1.000.000 per hari atau maksimal Rp500.000.000, kini telah ditingkatkan menjadi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Rp2.000.000 per hari. Kemudian, penyesuaian denda juga diterapkan untuk perusahaan kecil atau menengah, yang kini setara dengan Rp1.000.000 per hari.

Sementara itu, perusahaan publik yang sebelumnya dikenakan denda sebesar Rp100.000 per hari dengan batas maksimal Rp100.000.000, kini menjadi Rp500.000 per hari. Untuk profesi penunjang pasar modal, tidak ada perubahan yang diterapkan.

Denda yang dikenakan tetap sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) 45/1995, yaitu sebesar Rp100.000 per hari atau mencapai Rp100.000.000. Namun, untuk lembaga penunjang pasar modal, denda telah dinaikkan menjadi Rp200.000 per hari, dibandingkan dengan sebelumnya yang hanya Rp100.000 per hari atau maksimal Rp100.000.000.

Dalam POJK Nomor 3 Tahun 2021, OJK juga mengubah besaran denda yang dikenakan kepada pihak-pihak yang dianggap tidak melaporkan atau mengumumkan informasi. Untuk perusahaan dan SRO, jumlah sanksi sebesar Rp1.000.000.000 akan dikenakan jika mereka tidak mengajukan laporan tahunan dan tengah tahunan. Dana sejumlah Rp250.000.000 diambil dari laporan triwulan, bulanan, harian, dan insidental. Sanksi sebesar Rp100.000.000 dari laporan tahunan dan tengah tahunan, serta Rp25.000.000 dari laporan triwulan, bulanan, harian, dan insidental, ditetapkan bagi perusahaan emiten kecil atau menengah.

Fenomena terlambatnya laporan keuangan auditan diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada www.idx.co.id (Peng-LK-00003/BEI.PP1/05-2022; Peng-LK-00004/BEI.PP2/05-2022; Peng-LK-00003/BEI.PP3/05-2022, 2022), pada gambar 1.1, pada tahun 2021 dan tahun 2022 perusahaan *go public* yang laporan keuangan auditan terlambat disampaikan mengalami penurunan. Di tahun 2021 terdapat sebanyak 91 perusahaan (12%) yang laporan keuangan auditannya terlambat disampaikan. Berdasarkan aturan II.6.1 dari Peraturan Bursa Nomor I-H



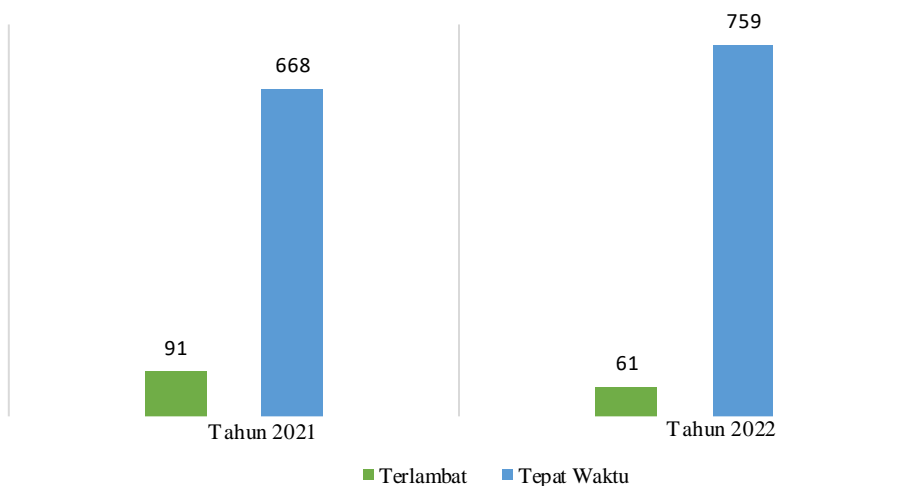
mengenai sanksi, sebanyak 91 perusahaan tercatat telah diberikan Peringatan Tertulis

oleh bursa karena keterlambatan pengajuan laporan keuangan auditan per tanggal 31 Desember 2021.

Sementara itu, informasi terlambatnya laporan keuangan auditan diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) (Peng-LK-00009/BEI.PP1/05-2023; Peng-LK-00006/BEI.PP2/05-2023; Peng-LK-00007/BEI.PP3/05-2023, 2023), di tahun 2022 mengalami penurunan, yaitu sebanyak 61 perusahaan (7%) terlambat menyampaikan laporan auditan perusahaannya. Peringatan dan denda sebesar Rp50.000.000 diberikan kepada 61 perusahaan terdaftar oleh Peraturan Bursa Nomor I-H karena ketidakpatuhan mereka dalam melaporkan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2022, melewati batas waktu yang ditetapkan.

Gambar 1.1

**Jumlah Perusahaan Yang Terlambat dan Tepat Waktu
Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2021 dan 2022**



Sumber : Data diolah penulis (2024)

Audit delay dipengaruhi oleh profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk meraih laba dalam satu periode dengan mempertimbangkan tingkat penjualan, asset, dan modal saham merupakan konsep dari profitabilitas. Menurut studi yang



dilaksanakan oleh Sutedja (2020), *audit delay* dipengaruhi oleh profitabilitas.

② Kemampuan suatu perusahaan untuk bersaing di pasar dapat dinilai dari prestasinya..

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan ditingkatkan oleh keuntungan yang tinggi, mencerminkan efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Sementara penelitian Callista, (2016) menghasilkan jika profitabilitas tidak mempengaruhi *audit delay*. Karena tingkat laba kecil hampir sama dengan tingkat laba besar perusahaan dalam proses audit. Perusahaan dengan laba kecil atau besar memiliki kecenderungan mempercepat audit.

Dapat dilihat pada Tabel 1.3, variabel Profitabilitas terdiri atas 21 skripsi dengan komposisi 12 data sig sebesar 57,14% diantaranya studi yang dilaksanakan oleh Gunawan, (2019), Sakina, (2021), Sutedja, (2020), Sannia, (2018), Vebriani, (2022), Fitri, (2022), Asmorowati, (2019), Istika, (2019), O. K. Sari, (2022), Pratiwi, (2022), Wardana, (2022), Faizah, (2023), serta 9 data tidak sig sebesar 42,86% diantaranya studi yang dilaksanakan oleh Devi, (2020), Callista, (2016), Muthia, (2021), Syafitri, (2020), Novitasari, (2021), Kalinggajaya, (2018), Y. N. Sari, (2022), Apriyana, (2017), Nuryanti, (2018).

Tabel 1.3

Riset Lag Variabel Profitabilitas

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		N
		≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	
Samuel Gunawan	go public	5 Tahun (2012-2016)		780
Umi Sakina	konsumen primer	3 Tahun (2018-2020)		225
Febrina Halim Sutedja	manufaktur	3 Tahun (2016-2018)		252



Agus Sannia	perdagangan, jasa, dan investasi	3 Tahun (2014-2016)		204
Dela Vebriani	barang konsumen non-primer	4 Tahun (2018-2021)		312
Nur Anisa Fitri	manufaktur	5 Tahun (2016-2020)		285
Ari Asmorowati	manufaktur	4 Tahun (2015-2018)		384
Tissi Maulidea Istika	manufaktur	5 Tahun (2013-2017)		375
Oktavia Kurnia Sari	pertambangan	5 Tahun (2016-2020)		180
Misni Widya Pratiwi	property dan real estate	3 Tahun (2019-2021)		134
Gilang Wisnu Wardana	Dasar dan Kimia	4 Tahun (2017-2020)		274
Wynne Nurul Faizah	manufaktur	3 Tahun (2019-2021)		234

Audit delay dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, yang mencakup dimensi seperti nilai ekuitas, penjualan, jumlah karyawan, dan total nilai aset perusahaan.

Skala ini menjadi penentu signifikan untuk menilai dimensi besar kecilnya suatu perusahaan membuktikan bahwasanya ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*. Menurut studi yang dilaksanakan oleh Callista (2016), disimpulkan bahwa dimensi perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit. Namun, temuan yang berbeda diperoleh dalam penelitian oleh Devi (2020), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi keterlambatan audit.

Perusahaan-perusahaan kecil mungkin kurang termotivasi untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan audit karena mereka tidak mendapat pengawasan langsung dari investor, regulator pasar modal, atau pemerintah sebagaimana yang dialami oleh perusahaan-perusahaan besar. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar dapat mengakibatkan *audit delay* menjadi lebih singkat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dapat dilihat pada Tabel 1.4, variabel Ukuran perusahaan terdiri atas 18

skripsi dengan 14 data sig sebesar 77,78% diantaranya studi yang dilaksanakan oleh Gunawan, (2019), Devi, (2020), Fitri, (2022), Asmorowati, (2019), Rizki, (2019), Istika, (2019), O. K. Sari, (2022), Novitasari, (2021), Kalinggajaya, (2018), Wardana, (2022), Faizah, (2023), Y. N. Sari, (2022), Apriyana, (2017), Nuryanti, (2018). Serta 4 data sig sebesar 22,22% yaitu studi yang dilaksanakan oleh Sannia, (2018), Callista, (2016), Muthia, (2021), Setiawan, (2021).

Tabel 1.4

Riset Lag Variabel Ukuran Perusahaan

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		N
		≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	
Samuel Gunawan	go public	5 Tahun (2012-2016)		780
Shanice Sumanna Devi	manufaktur	3 Tahun (2016-2018)		195
Nur Anisa Fitri	manufaktur	5 Tahun (2016-2020)		285
Ari Asmorowati	manufaktur	4 Tahun (2015-2018)		384
Anggun Rizki	manufaktur	3 Tahun (2015-2017)		237
Tissi Maulidea Istika	manufaktur	5 Tahun (2013-2017)		375
Oktavia Kurnia Sari	pertambangan	5 Tahun (2016-2020)		180
Ayu Novitasari	manufaktur	5 Tahun (2014-2018)		270
Delia Alvorina Kalinggajaya	manufaktur	3 Tahun (2014-2016)		183
Gilang Wisnu Wardana	Dasar dan Kimia	4 Tahun (2017-2020)		274
Wynne Nurul Faizah	manufaktur	3 Tahun (2019-2021)		234
Yesika Nilam Sari	perbankan	3 Tahun (2018-2020)		129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nurahman Apriyana	property dan real estate	3 Tahun (2013-2015)		105
Nuryanti	LQ-45	4 Tahun (2013-2016)		104

Solvabilitas perusahaan ialah kesanggupan perusahaan dalam menjalankan segala kewajiban, khususnya melunasi atau membayar hutang perusahaan melalui jumlah aktiva yang dimiliki. Studi yang dilaksanakan oleh Syafitri, (2020) memperlihatkan bahwasanya solvabilitas tidak mempengaruhi *audit delay*. Lain halnya dengan penelitian Kalinggajaya, (2018) membuktikan bahwasanya solvabilitas mempengaruhi *audit delay*. Kondisi keuangan perusahaan dapat diindikasikan oleh persentase hutang terhadap total asset. Persentase hutang yang tinggi pada total asset perusahaan mempengaruhi kelangsungan hidup sebuah perusahaan, dan semakin tinggi persentase hutang maka semakin tinggi dampak resiko keuangan yang terjadi, sehingga akan semakin lama rentang waktu auditnya.

Pada Tabel 1.5, variabel Solvabilitas terdiri atas 14 skripsi dengan komposisi 6 data sig sebesar (42,86%) diantaranya studi yang dilaksanakan oleh Sakina, (2021), Sutedja, (2020), Pratiwi, (2022), Kalinggajaya, (2018), Apriyana, (2017), Nuryanti, (2018). Serta 8 data tidak sig sebesar (57,14%) yaitu studi yang dilaksanakan oleh Devi, (2020), Sannia, (2018), Callista, (2016), Istika, (2019), Syafitri, (2020), Novitasari, (2021), Wardana, (2022), Y. N. Sari, (2022).

Tabel 1.5

Riset Lag Variabel Solvabilitas

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		N
		≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	
Umi Sakina	konsumen primer	3 Tahun (2018-2020)		225



Febrina Halim Sutedja	manufaktur	3 Tahun (2016-2018)		252
Misni Widya Pratiwi	property dan real estate	3 Tahun (2019-2021)		134
Delia Alvorina Kalinggajaya	manufaktur	3 Tahun (2014-2016)		183
Nurahman Apriyana	property dan real estate	3 Tahun (2013-2015)		105
Nuryanti	LQ-45	4 Tahun (2013-2016)		104

Faktor lainnya adalah opini audit. Perusahaan yang diberi pendapat unqualified mengalami penundaan audit lebih lama daripada yang diberi pendapat qualified. Auditor menginterpretasikan laporan keuangan suatu perusahaan untuk menghasilkan opini audit. Penelitian dari Kalinggajaya, (2018) dan Rizki (2019), memiliki hasil bahwasanya opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Studi tersebut menunjukkan bahwa opini audit tidak terkait dengan keterlambatan audit, namun lebih terfokus pada evaluasi auditor terhadap kesesuaian laporan keuangan dengan standar audit, sebagai tindakan independen dari entitas tersebut. Ini disebabkan oleh kebutuhan auditor untuk mengumpulkan bukti yang akurat guna menentukan kewajaran opini mereka, sehingga proses audit memerlukan waktu yang cukup lama. Sehingga, lamanya waktu penyelesaian audit tidak akan dipengaruhi oleh apapun opini auditor.

Pada Tabel 1.6, variabel Opini Audit terdiri atas 14 skripsi dengan komposisi 8 data sig sebesar 57,14% diantaranya studi yang dilaksanakan oleh Sakina, (2021), Vebriani, (2022), Fitri, (2022), Asmorowati, (2019), Muthia, (2021), Syafitri, (2020), Kalinggajaya, (2018), Wardana, (2022). Serta 6 data tidak sig sebesar 42,86% diantaranya studi yang dilaksanakan oleh Sutedja, (2020), Callista, (2016), Rizki, (2019), Amin, (2023), Istika, (2019), Faizah, (2023).

Tabel 1.6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Riset Lag Variabel Opini Audit

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		N
		≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	
Umi Sakina	konsumen primer	3 Tahun (2018-2020)		225
Dela Vebriani	barang konsumen non-primer	4 Tahun (2018-2021)		312
Nur Anisa Fitri	manufaktur	5 Tahun (2016-2020)		285
Ari Asmorowati	manufaktur	4 Tahun (2015-2018)		384
Cut Muthia	property dan real estate		6 Tahun (2015-2020)	240
Ika Ayu Syafitri	manufaktur	4 Tahun (2015-2018)		408
Delia Alvorina Kalinggajaya	manufaktur	3 Tahun (2014-2016)		183
Gilang Wisnu Wardana	Dasar dan Kimia	4 Tahun (2017-2020)		274

Semakin berlama-lama proses pengiriman laporan keuangan oleh perusahaan, maka semakin terhambat pula penyebaran informasi laporan keuangan kepada publik. Oleh karena itu, perusahaan biasanya memilih menggunakan layanan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk meningkatkan kepercayaan terhadap kredibilitas laporan keuangan. Faktor seperti ukuran KAP juga dapat memengaruhi keterlambatan dalam proses audit. Ukuran KAP atau *The Big four* membutuhkan durasi lebih cepat dalam mengaudit, karena KAP dianggap bisa menjalankan audit dengan efisien, fleksibilitas, serta memiliki reputasi yang tinggi akan ketepatan waktu dalam pemeriksaan laporan keuangan. Penelitian oleh Fitri, (2022) memiliki hasil bahwasanya ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*. Jangka waktu penyelesaian audit dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diberikan oleh KAP. Semakin besar KAP tersebut, proses auditnya menjadi lebih fleksibel dan efisien,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memungkinkan penyelesaian audit tepat waktu. Sedangkan studi yang dilaksanakan oleh Faizah, (2023) memperlihatkan bahwasanya ukuran KAP tidak mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan yang diperiksa tidak hanya oleh KAP *Big four* juga menghadapi penundaan laporan audit yang hampir serupa, sehingga dapat dikatakan sumber daya kualitas KAP selain *Big four* cukup melakukan audit secara efisien dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu sesuai ketentuan.

Pada Tabel 1.7, variabel Ukuran KAP terdiri dari 12 skripsi dengan 4 data sig sebesar 33,33% diantaranya studi yang dilaksanakan oleh Sakina, (2021), Fitri, (2022), Y. N. Sari, (2022), Apriyana, (2017). Serta 8 data tidak sig sebesar 66,67% diantaranya studi yang dilaksanakan oleh Gunawan, (2019), Sannia, (2018), Vebriani, (2022), Asmorowati, (2019), Novitasari, (2021), Kalinggajaya, (2018), Faizah, (2023), Setiawan, (2021).

Tabel 1.7
Riset Lag Variabel Ukuran KAP

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		N
		≤ 5 Tahun	> 5 Tahun	
Umi Sakina	konsumen primer	3 Tahun (2018-2020)		225
Nur Anisa Fitri	manufaktur	5 Tahun (2016-2020)		285
Yesika Nilam Sari	perbankan	3 Tahun (2018-2020)		129
Nurahman Apriyana	property dan real estate	3 Tahun (2013-2015)		105

Berdasarkan data yang telah dianalisis, sehingga dapat dilihat pada tabel 1.8 sebagai berikut, variabel profitabilitas terdiri dari 21 skripsi dengan komposisi 12 data sig (57,14%) dan 9 data tidak sig (42,86%). Variabel ukuran perusahaan dalam 18 skripsi terdiri dari 14 data yang signifikan (77,78%) dan 4 data yang tidak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

signifikan (22,22%), seperti yang dilaporkan dalam sitasi. Variabel solvabilitas terdiri dari 14 skripsi dengan komposisi 6 data sig (42,86%) dan 8 data tidak sig (57,14%). Variabel opini audit terdiri dari 14 skripsi dengan komposisi 8 data sig (57,14%) dan 6 data tidak sig (42,86%). Variabel ukuran kap dengan terdiri dari 12 skripsi dengan komposisi 4 data sig (33,33%) dan 8 data tidak sig (66,67%).

Tabel 1.8

Hasil Riset Lag Variabel Independen

Variabel Independen	Studi	Sig (%)	Tidak Sig (%)
Profitabilitas	21	12 (57,14%)	9 (42,86%)
Ukuran Perusahaan	18	14 (77,78%)	4 (22,22%)
Solvabilitas	14	6 (42,86%)	8 (57,14%)
Opini Audit	14	8 (57,14%)	6 (42,86%)
Ukuran KAP	12	4 (33,33%)	8 (66,67%)

Berdasarkan penjelasan di atas, temuan dari studi tersebut beragam dan menghasilkan perbedaan pandangan antara satu penelitian dengan yang lain. Ada penelitian yang menunjukkan hasil yang konsisten, namun ada juga hasil yang tidak konsisten dengan signifikansi yang berbeda-beda. Meta analisis merupakan pilihan yang tepat untuk mendorong peneliti melakukan analisis terhadap skripsi dengan melihat adanya beberapa penelitian terdahulu dengan topik bahasan *audit delay* yang memperlihatkan hasil beragam. Meta analisis adalah suatu pendekatan kuantitatif dengan metode statistik yang menggabungkan hasil beberapa studi pada penelitian tertentu. Meta analisis bertujuan untuk memberikan ringkasan dari semua bukti tentang topik tertentu yang dapat digunakan untuk mencapai kesimpulan yang lebih akurat dan dapat dipercaya daripada hasil yang diperoleh dari penelitian tunggal. Perlu dilakukan meta-analisis mengingat kenyataan bahwa setiap penelitian memiliki potensi kesalahan yang tak terhindarkan. Belum banyak dilaksanakan studi dengan metode meta analisis di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti didorong untuk



melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan meta analisis dengan melihat beberapa skripsi yang telah dipublikasikan di Institut Kwik Kian Gie dan beberapa universitas di Indonesia dalam rentang waktu 2012-2023 dengan topik profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit, dan ukuran kap terhadap *audit delay*.

B. Identifikasi Masalah

Dengan merinci konteks permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menetapkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah opini audit mempengaruhi *audit delay*?
5. Apakah ukuran kap mempengaruhi *audit delay*?
6. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit, dan ukuran kap secara bersama-sama mempengaruhi *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan mengenai identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah opini audit mempengaruhi *audit delay*?
5. Apakah ukuran kap mempengaruhi *audit delay*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian ini yakni :

1. Skripsi umum di Indonesia yang terdapat di eprints kampus Kwik Kian Gie dan web repository beberapa Universitas di Indonesia telah menjadi objek penelitian dengan topik penelitian tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit, dan ukuran kap terhadap *audit delay*.
2. Skripsi yang diperoleh dengan mengakses eprints atau repository kampus dengan periode 2012-2023.
3. Penelitian ini menggunakan lebih dari 100 jumlah sampel dan melihat hasil nilai t hitung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan batasan penelitian, penulis merumuskan masalah dalam studi ini, yaitu :

“Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit, dan ukuran kap berpengaruh terhadap *audit delay* dalam studi meta analisis?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai yakni :

1. Supaya mengetahui apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay*.
2. Supaya mengetahui apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*.
3. Supaya mengetahui apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay*.
4. Supaya mengetahui apakah opini audit mempengaruhi *audit delay*.
5. Supaya mengetahui apakah ukuran kap mempengaruhi *audit delay*.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan bisa bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Manajemen Perusahaan

Melalui studi ini, diharapkan informasi yang berguna mengenai dampak *audit delay* dalam suatu perusahaan bisa disajikan bagi pihak internal perusahaan, termasuk pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit, dan ukuran kap, sehingga memungkinkan pihak internal melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek tersebut.

2. Untuk investor dan kreditur

Diharapkan bahwa dengan melakukan studi ini, wawasan akan diberikan bagi investor dan kreditur dalam mengambil keputusan investasi. Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan meliputi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit, dan ukuran kap terhadap keterlambatan audit suatu perusahaan. Tujuan utamanya adalah agar mereka dapat melakukan investasi dengan bijak, memilih perusahaan yang sesuai, dan menghindari risiko kerugian tinggi atau kesalahan strategi saat menanamkan modal.

3. Untuk Peneliti Berikutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu peneliti berikutnya, serta dapat berguna sebagai bahan studi lanjutan dan referensi penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.